



KEKAYAAN SABUT KELAPA

Dwi Bagus Rendy Astid Putera
Mutmainnah
Ahmad Chamim Mudhi

KEKAYAAN SABUT KELAPA

Dwi Bagus Rendy Astid Putera
Mutmainnah
Ahmad Chamim Mudhi



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

KEKAYAAN SABUT KELAPA

© Dwi Bagus Rendy Astid Putera
Mutmainnah
Ahmad Chamim Mudhi

ISBN: 978-623-5900-42-1

Editor : Tim Editor Bayfa Cendekia
Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia
Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : mediacendekia.my.id/buku
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Januari 2023
iv+72 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur, kami sangat senang dapat memperkenalkan buku terbaru kami yang berjudul "Kekayaan Sabut Kelapa". Buku ini membahas tentang kekayaan yang tersembunyi dalam sabut kelapa dan bagaimana mengeksplorasi potensinya untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Sabut kelapa adalah bahan alami yang banyak tersedia di seluruh dunia dan sering dianggap sebagai sampah. Namun, sebenarnya sabut kelapa memiliki banyak manfaat yang belum terungkap. Buku ini akan membuka wawasan baru tentang sabut kelapa dan memberikan informasi yang berguna bagi siapa saja yang ingin memanfaatkan potensinya. "Kekayaan Sabut Kelapa" adalah buku yang sangat berguna bagi semua orang yang tertarik pada isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Serta bagi siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam tentang potensi yang terdapat dalam sabut kelapa dan bagaimana memanfaatkannya. Kami yakin bahwa buku ini akan menjadi sumber inspirasi bagi para pembaca untuk mengejar mimpi dan menciptakan kekayaan dari sumber alami yang ada di sekitar mereka. Terima kasih atas perhatian Anda dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi Anda.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
SEJARAH KELAPA	1
IDE USAHA SABUT KELAPA	43
COCONUT FIBER THE VOICE KILLER	60
DAFTAR PUSTAKA	68
PROFIL PENULIS	71

SEJARAH KELAPA

A. MENGENAL KELAPA

Kelapa adalah buah yang memiliki banyak manfaat, semua bagian pohon kelapa memiliki manfaat yang berguna untuk kita. Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi apabila di kelola dengan baik Indonesia sendiri merupakan Negara pnghasil kelapa, karena sebagai tanaman serbaguna yang telah memberikan kehidupan kepada petani diIndonesia. Pohon kelapa banyak tumbuh diIndonesia terutama didaerah papua. Pohon kelapa adalah jenis tumbuhan dari suku aren-arenan atau *Arecaceace*.

Buah dari tanaman kelapa memiliki sumber protein nabati yang bagus dan dapat diolah menjadi aneka produk yang bermanfaat bagi manusia dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku minyak goreng. Daya saing produk kelapa pada saat ini terletak pada industry hilirnya, tidak lagi pada produk primer, di mana nilai tambah dalam negeri yang dapat tercipta pada produk hilir dapat berlipat ganda daripada produk primernya. Usaha produk hilir saat ini terus berkembang dan memiliki kelayakan yang tinggi baik untuk usaha kecil, menengah maupun besar.

Minyak kelapa merupakan produk hilir yang paling berharga dari buah kelapa dan banyak di gunakan sebagai bahan baku industry atau sebagai minyak goreng. Kebutuhan minyak kelapa di dalam negeri maupun

SABUT KELAPA

Sabut kelapa adalah bagian mesokarp yang merupakan serat-serat kasar pada buah kelapa. Sabut kelapa merupakan jenis serat alami yang berasal dari tumbuhan kelapa, yaitu yang berasal dari buahnya. Sabut kelapa ini biasanya dibiarkan saja menjadi limbah yang hanya ditumpuk di bawah tegakan tanaman kelapa lalu dibiarkan membusuk atau kering. Pemanfaatannya paling banyak hanya digunakan sebagai kayu bakar, Padahal banyak sekali manfaat dari sabut kelapa ini, salah satu contohnya yaitu sebagai pupuk tanaman. Tidak hanya di Indonesia saja sabut kelapa digunakan sebagai pupuk tanaman tapi dari berbagai negara pun juga memanfaatkan sabut kelapa sebagai pupuk tanaman.

Sabut kelapa juga dapat diuraikan dan menghasilkan serat sabut dan serbuk sabut. Serat sabut kelapa ini bertekstur kasar dan kaku sehingga serat sabut kelapa kurang diminati oleh banyak orang. Tetapi serat sabut kelapa ini memiliki banyak manfaat sebagai bahan kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi, contoh dari kerajinan pada serat sabut kelapa ini yaitu seperti sapu, kaset dan tali. Tetapi sebelum terbentuknya kerajinan seperti contoh di atas, serat sabut kelapa juga melewati proses pengolahan. Proses pengolahan tersebut terjadi yaitu dengan cara, pada proses persiapan, sabut kelapa yang utuh akan dipotong membujur menjadi lima bagian, kemudian bagian ujung sabut kelapa yang keras akan dipotong, sabut tersebut kemudian di rendam selama 3 hari sehingga bagian gabusnya membusuk dan

IDE USAHA SABUT KELAPA

Sabut kelapa merupakan pelindung luar yang sangat kuat. Ia mencakup kurang lebih 27% - 30% dari keseluruhan volume bola kelapa. Sabut kelapa mengandung serat (*fibre*) dan remah yang menyerupai gabus (*pith*) dengan komposisi 30% serat dan 70% remah atau gabus sabut. Sabut kelapa sangat efektif melindungi buah saat jatuh dari ketinggian belasan meter sehingga tidak membuatnya pecah. Keberadaan sabut kelapa pula lah yang membuat kelapa dapat mengapung selama berbulan-bulan, berpindah dari suatu tempat ke tempat lain, dan tumbuh sebagai tanaman kelapa baru.

Ada beberapa produk yang dapat dihasilkan dari sabut kelapa. Seratnya dapat dibuat menjadi sapu, keset, matras, bantalan untuk mengisi kasur dan jok mobil, tali, serta geotekstil. Geotekstil merupakan anyaman dari benang serat kelapa berbentuk kain dengan rongga atau pori makan yang cukup besar. Kain serat kelapa ini digunakan sebagai penutup lahan miring sehingga dapat menahan lahan tersebut dari erosi atau longsor. Keuntungan dari penggunaan kain penutup ini adalah sifatnya yang organik sehingga dapat ditumbuhi tanaman atau rumput untuk menahan tanah lebih kuat lagi.

Serbuk atau rumah sabut kelapa dapat dimanfaatkan sebagai media tanam yang baik karena kemampuannya menyerap dan menahan air yang lebih banyak. India dan Srilanka merupakan negara

COCONUT FIBER THE VOICE KILLER

Teknologi peralatan semakin berkembang dan meningkat, kebutuhan manusia baik primer atau sekunder juga semakin meningkat. Baik peralatan yang berupa sarana informasi, komunikasi, produksi, teknologi maupun hiburan. Seiring dengan penggunaan peralatan-peralatan tersebut, permasalahan lingkunganpun mulai muncul seperti halnya polusi suara/kebisingan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan bahan-bahan peredam atau bahan-bahan yang memiliki kemampuan akustik terus meningkat. Namun tingginya harga bahan bangunan yang memiliki sifat akustik yang baik menyebabkan bahan ini tidak terjangkau masyarakat secara luas. Selama ini bahan-bahan pelapis dinding yang bersifat akustik yang mampu meredam bunyi dengan baik, umumnya terbuat dari bahan utama kayu-kayu berkualitas (pinus, jati, dan lain-lain), sehingga harganya kurang terjangkau.

Bersamaan dengan usaha untuk terus menumbuhkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya mengurangi dampak kebisingan dan

Keterbaharuan pada produk kami yaitu menggunakan limbah serat sabut kelapa dan perpaduan lem organik dengan anorganik sebagai bahan perekatnya.

Produk *Coconut Fiber The Voice Killer* yang akan kami produksi memiliki kegunaan sebagai peredam suara ruangan. Produk ini akan menjadi lapisan tembok ruangan yang memiliki sifat akustik. Ruangan akan kedap suara dan aman dari kebisingan suara yang berasal dari luar ruangan serta suara yang ada didalam ruangan tidak terdengar sampai keluar ruangan. Harga dari produk ini akan lebih ekonomis dari pada bahan peredam suara lainnya. Hal tersebut karena bahan ini memanfaatkan limbah sabut kelapa sebagai bahan peredam suara. Warna dan tekstur pola dari sabut kelapa yang unik akan menghasilkan perpaduan warna dan desain artistik yang lebih klasik dan unik pada tembok ruangan. Suasana ruangan akan berkesan lebih natural seperti ada di lingkungan alam.

Kebutuhan akan ruang musik dan film (dikenal dengan istilah home-theatre) dalam rumah pada saat ini dibutuhkan. Hal ini telah mengakibatkan kebutuhan akan bahan-bahan peredam atau bahan-bahan yang memiliki kemampuan akustik terus meningkat. Produk kami

memberikan alternatif terhadap kebutuhan masyarakat tentang bahan peredam suara yang ramah lingkungan dan murah. Target pasar yang diharapkan menggunakan produk kami sangat luas sekali. Karena hampir setiap daerah pasti memiliki tempat yang membutuhkan bahan peredam suara. Tempat yang dimaksud seperti studio music, ruangan karaoke, studio bioskop ruangan rapat, studio rekaman dll. Selain tempat tersebut kemungkinan juga beberapa orang saat ini memasang peredam suara di suatu ruangan yang ada pada rumah pribadinya. Mereka membutuhkan ruang yang bebas dari kebisingan suara luar ke dalam ataupun kebisingan suara dari dalam keluar ruamh. Produk kami memiliki pangsa pasar yang sangat luas sehingga bisa diterima dan dipromosikan disemua daerah yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, J. (2021, Desember 1). *7 Macam Jenis Kelapa Populer & Mudah Dibudidaya di Indonesia*. Retrieved Agustus 21, 2022, diakses dari <https://www.pinhome.id/blog/jenis-pohon-kelapa/>
- Apriana, P. (2021, September 03). *Asal Usul Pohon Kelapa, Cerita Rakyat Suku Asmat Papua*. Retrieved Agustus 21, 2022, diakses dari https://potensibadung.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-1622522762/asal-usul-pohon-kelapa-cerita-rakyat-suku-asmat-papua?page=2&_gl=1*16futz5*_ga*OGITQ0htTDMxRVVibDNOdXkzLUFfeGdvd3Y5Mm01TU02cnlhS29wbHZfeC1wMEYxMTRXUHpuWkNfRGs5MUt6TQ
- Didin Hadi Saputra, M. W. (2018, Maret). Internatioal Journal of Community Service Learning , 2, 93-99. doi:10.23887 : <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i2.14157>
- Dunan H, dkk. (2020, Oktober). Analisis Strategi Bisnis dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Love Shop Boutique di Bandar Lampung. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 11(1). : <https://media.neliti.com>
- imamdanielleoz563f. (2016, Januari 25). *Kenapa pohon kelapa banyak tumbuh di daerah pantai*. Retrieved Agustus 21, 2022, diakses dari <https://brainly.co.id/tugas/4895906#:~:text=Inilah>

- %20mengapa%20pohon%20kelapa%20banyak,da
n%20memiliki%20tanah%20yang%20subur
- Laily, I. (2021, Agustus 04). *Berkhasiat, Ini 12 Manfaat Air Kelapa Muda yang Sudah Terbukti*. Retrieved Agustus 21, 2022, diakses dari <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/6107cb26bf4d8/berkhasiat-ini-12-manfaat-air-kelapa-muda-yang-sudah-terbukti>
- Merna. (2022, April 11). *4 Manfaat Sabut Kelapa yang Perlu Moms Tahu, Bisa Jadi Antibiotik!* Retrieved 2022 Agustus, 2022, diakses dari <https://www.orami.co.id/magazine/manfaat-sabut-kelapa>
- Putri, Ade Sindi. 2020, "Ekplorasi Pengolahan Serat Sabut Kelapa Dengan Pewarna Alami Secang Sebagai Material Alternatif Furnitur" dalam jurnal IKRA-ITH TEKNOLOGI Vol. 4 No 1 (hlm.1-10). Jakarta Selatan : Universitas Trilogi.
- Rumah, E. (2021, Desember 10). *10 Manfaat Daun Kelapa, Salah Satunya Bisa untuk Atap Rumah!* Retrieved Agustus 21, 2022, diakses dari <https://www.rumah.com/panduan-properti/manfaat-daun-kelapa-58598>
- Saputra, H, D, dkk. (2018). Usaha Produksi Kerajinan Sapu Berbahan Serabut Kelapa Berbasis Wilayah. Mataram. volume 02 (02). 93-99. Diakses melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSCL>
- Tyas, Wahyuning Elna. 2018, "Pengembangan Material Serat Sabut Kelapa untuk Home Decor" dalam jurnal Sains dan Seni ITS Vol. 7, No. 2. (hlm. 1-

5). Surabaya : Departemen Desain Produk, Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Widiana, W. (2018, Januari 31). *5 Fakta Seputar Kelapa, Tanaman yang Pertama Kali Dinamai oleh Orang Portugis*. Retrieved Agustus 21, 2022, diakses dari <https://bobo.grid.id/read/08680761/5-fakta-seputar-kelapa-tanaman-yang-pertama-kali-dinamai-oleh-orang-portugis-?page=all>

Zalukhu, S, P. dkk. 2017. Pengaruh penambahan serat sabut kelapa (cocofiber) terhadap campuran beton sebagai peredam suara. 1 (1). Diakses melalui: <https://scholar.google.com>

PROFIL PENULIS

Dwi Bagus Rendy Astid Putera
Mutmainnah
Ahmad Chamim Mudhi





CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Digital Repository Universitas Jember



9 786235 900421



bayfa
education.com

 bayfaeducation.com  @bayfaeducation  @bayfaeducation